

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *diskriptif* yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.⁴⁵

2. Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan ialah *kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,⁴⁶ yang menggambarkan secara objektif tentang bagaimana peran guru Bimbingan konseling dalam membantu mengatasi masalah hubungan sosial siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling yang ada di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel.

⁴⁵Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet Ke 10, h. 72.

⁴⁶*Ibid*, h. 18.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung), khususnya yang menyangkut data pokok yang akan digali meliputi :

- a. Data tentang peran bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel, seperti anak yang tidak mau berteman antara sesama ketunaan maupun berbeda ketunaan, kesalahfahaman antara anak yang sama ketunaan maupun berbeda ketunaan, kesalahfahaman antara anak didik dan guru dikarenakan salah persepsi dari anak didik tersebut. yang berupa hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, yang meliputi serangkaian perilaku apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi masalah tersebut.

Adapun data pendukung meliputi gambaran umum tentang keadaan sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut di atas, maka penulis menggantinya dengan melalui :

Responden : yaitu guru bimbingan dan konseling SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel.

Informan : yaitu orang yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai tambahan atau pelengkap dari guru bimbingan dan konseling SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel, yaitu kepala sekolah dan wali kelas SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel.

Dokumen : data yang diperoleh dari setiap arsip atau catatan yang telah ada di bimbingan dan konseling SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel serta arsip sekolah mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴⁷ Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data di atas, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara), yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Interview dilakukan dengan cara kontak langsung atau tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi⁴⁸, (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹ Wawancara yang dimaksud di sini ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, untuk memperoleh data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa seperti anak yang tidak mau berteman antara sesama ketunaan maupun berbeda ketunaan, kesalahfahaman antara anak yang sama ketunaan maupun berbeda ketunaan, kesalahfahaman antara anak didik dan guru dikarenakan salah persepsi dari anak didik tersebut.

⁴⁷M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁴⁸Amirul Hadi, Dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

⁴⁹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

2. *Observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, baik yang dilakukan pada saat berlangsungnya peristiwa atau tidak pada saat berlangsungnya peristiwa.⁵⁰

Teknik ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa. Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya penyelesaian masalah hubungan sosial di sekolah.

3. *Dokumenter* merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara (interview) dalam penelitian kualitatif.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matrik berikut ini:

⁵⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 158-159.

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anak yang tidak mau berteman antara sesama ketunaan maupun berbeda ketunaan b. Kesalahfahaman antara anak yang sama ketunaan maupun berbeda ketunaan c. Kesalahfahaman antara anak didik dan guru dikarenakan salah persepsi dari anak didik tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan Konseling 2. Wali kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interview 2. Observasi
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel b. Sarana prasarana sekolah c. Identitas guru d. Keadaan siswa SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel tahun pelajaran 2016 – 2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Wali Kelas 3. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interview 2. Dokumenter

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 24.